Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Film merupakan sebuah media yang kompleks untuk melakukan penyampaian pesan dari pembuat film kepada penonton. Penyampaian tersebut melalui gambar yang bergerak dan suara, sehingga pesan tersebut sangat mudah dicerna. Film menyampaikan sebuah cerita yang berasal dari hasil karya pikiran para pembuatnya. Cerita yang terdapat dalam sebuah film sama halnya dengan sebuah cerita atau kisah hidup yang dimiliki oleh seorang manusia.

Film fiksi televisi *Kerinduan* dengan tema sosial. Banyaknya orangtua dari anak yang mampu dititipkan di panti jompo dan kurangnya perhatian pada orangtua, adalah objek penciptaan Karya Tugas Akhir penulis. Penulis mengungkapkannya kedalam sebuah bentuk film, bagaimana perasaan seorang ibu yang dititipkan dipanti jompo dengan anak yang beranggapan kebahagiaan seorang ibu bisa diganti dengan uang. Pada Laporan Karya Tugas Akhir ini pembahasan utama yang penulis angkat adalah penyutradaraan film fiksi “*Kerinduan*” dengan pendekatan *directos as actormenggunakan* pemain amatir untuk mengoptimalkan karakter tokoh utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Memproduksi sebuah film bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, banyak tahap yang harus dilalui untuk menghasilkan sebuah film yang baik. Membuat sebuah film diperlukan tim produksi yang terdiri dari sutradara, penulis scenario, penata kamera, penata cahaya, penata kostum dan rias, editor, pemain, sampai unit produksi lainnya. Maka sebuah filmpun tercipta dari tim produksi yang solid.

Pada karya tugas akhir ini penulis berhasil mencapai konsep yang sudah penulis terapkan walaupun belum sepenuhnya, tetapi aplikasikan kepada tokoh utama dapat dilihat dengan *expresi*, gaya dan *gesture* yang dimainkan pemain utama Suaidah menunjukkan bahwa tokoh sangat merindukan anaknya. Namun pada scene Suaidah menelpon Bahar, penulis merasa kurang maksiamal dalam membentuk gaya dan *gesture* Suaidah. Penulis merasa gaya dalam berdialog kurang maksimal.

Pada produksi tugas akhir ini penulis juga sudah melakukan tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang penulis hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalam baru bagi penulis dan seluruh tim. Kekurangan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

penciptaan dan penulisan ini murni dari keterbatasan penulis. Harapan penulis, semoga film fiksi televisi ini dapat menjadi salah satu tontonan alternatif bagi masyarakat.

B. Saran

Pengalaman dalam proses penciptaan Karya Tugas Akhir ini merupakan suatu bentuk introspeksi dari kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sebuah produksi film maupun produksi program Televisi lainnya, bukan hanya dalam tugas akhir saja tetapi untuk keseluruhan mata kuliah praktek televisi dan film. Berdasarkan pengalaman produksi tugas akhir ini, banyak sekali hal yang harus dipertimbangkan dan digali agar terciptanya sebuah karya yang baik.

Kekurangan yang terjadi adalah susahnya mencari lokasi yang cocok dengan tema yang diangkat, karena tidak memungkinkan untuk shooting dipanti jompo sebenarnya. Penulis menyarankan kepada mahasiswa, maupun jurusan televisi dan film demi kelancaran proses produksi Tugas akhir atau mata kuliah produksi lainnya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, terutama yang akan melaksanakan tugas akhir perlu dipertimbangkan dengan baik pemilihan judul, konsep dan tema untuk kelancaran tugas akhir. Mematangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

persiapan pada saat pra produksi, terutama saat memilih pemain dan penentuan lokasi. Proses pra produksi akan menentukan kelancaran proses produksi dan pencapaian hasil akhir. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan agar memperluas wawasan secara umum dan pengetahuan teknis produksi *audio visual*. Mengutamakan komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi.

2. Pada saat produksi turunkan egois dan memanfaatkan waktu yang ada. Mimikirkan kembali shoot yang akan diambil agar tidak banyak waktu yang terbuang.
3. Selalu menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan tim. Hubungan emosional seorang sutradara bersama tim produksi akan membuat suasana menjadi akan lebih baik, jika dikembangkan dengan baik dalam sebuah kerja sama tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, Psikologi kepribadian, Malang : UMM press, 2007.
- Baskin, Askurifai, *Videografi, Operasi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar* Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Heru Effendi, *Mari Membuat Film*. Yogyakarta : Yayasan Konfiden, 2002.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Hoemerian Pustaka.2008.
- Prakosa, Gatot. *Membuat Film dengan Media Digital*. Tangerang: Yayasan Seni Visual Indonesia, 2012.
- Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992.
- Sunarto, *Televisi, Kekerasan dan Perempuan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2009.
- Stone, Don Living Stone, *Film And The Director*. Jakarta: Yayasan Citra, 1984.
- Waluyo, Herman J, *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta, 2002.
- <http://www.ummi-online.com/kumpulan-hadits-rasulullah-tentang-ibu.html>
- <http://kcabindo.blogspot.co.id/2013/03/ayat-aya-al-quran-tentang-berbakti.html>